

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dirancang secara formal, spesifik, dan terstruktur, serta data yang dikumpulkan dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur (Yusuf, 2016:58). Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel yang diukur menggunakan angka dan dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik dan grafis (Saunders *et al.*, 2016:166).

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari atribut, bisa berupa objek, manusia, maupun kejadian yang menjadi fokus dari penelitian (Yusuf, 2016:144). Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang Populasi dari penelitian ini adalah seluruh orang yang tertarik untuk membeli produk fesyen This Is April, oleh sebab itu jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti.

Sampel merupakan sebagian dari objek, manusia, maupun kejadian yang terpilih untuk mewakili populasi dan merujuk kepada seluruh ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya (Yusuf, 2016:150). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* merupakan sebuah

teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang akan diambil dalam penelitian ini agar bisa mendapatkan sampel yang representatif adalah sebagai berikut:

1. Wanita.
2. Berusia 17 tahun atau lebih.
3. Pernah mengunjungi toko This Is April atau pernah membeli produk This Is April pada bulan April – Oktober 2019.
4. Lokasi Surabaya.
5. Dapat ditemui dan dapat dimintai pendapat.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Mengacu pada pendapat Hair *et al.*, (2014:100) jumlah ini cukup untuk menjadi perwakilan yang digunakan dalam teknik analisis regresi.

1.3 Jenis Data, Sumber Data, dan Skala Pengukuran

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara membaca dan mengambil data dari referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142).

Kuesioner tersebut berisikan pernyataan beserta beberapa alternatif jawaban berupa skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah fenomena sosial. Adapun penilaian skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2017)

1.4 Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
Kualitas Produk (X₁)	Kualitas produk adalah kesanggupan suatu produk dalam memenuhi fungsinya yang mencakup beberapa aspek seperti daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan penggunaan dan perbaikan produk serta atribut produk lainnya (Kotler & Armstrong, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan produk (<i>variety</i>) 2. Keleluasaan (<i>width of breath</i>) 3. Kedalaman (<i>depth</i>) 4. Fleksibilitas (<i>flexibility</i>) 5. Keawetan (<i>durability</i>) 6. Kenyamanan (<i>comfort</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. This Is April menyediakan produk fesyen yang sesuai dengan minat saya 2. This Is April menyediakan produk fesyen yang sesuai dengan kebutuhan saya 3. This Is April menyediakan produk fesyen pelengkap (tas, sandal/sepatu) 4. This Is April menyediakan produk fesyen dalam berbagai ukuran 5. This Is April menyediakan produk fesyen dalam berbagai warna 6. This Is April menyediakan produk fesyen dalam berbagai bahan 7. This Is April menyediakan produk fesyen dalam berbagai model 8. This Is April menyediakan produk fesyen yang selalu mengikuti tren pengembangan mode 9. This Is April menyediakan produk fesyen yang memiliki daya tahan yang baik 10. This Is April menyediakan produk fesyen yang nyaman saat digunakan 	Fadhila (2013) dalam Palma & Andjarwati (2016)

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
Citra Merek (X₂)	Citra merek adalah sebuah persepsi yang dimiliki konsumen terhadap sebuah merek yang mencakup identitas produk, kinerja produk, dan kualitas produk (Evans & Bermans dalam Suria <i>et al.</i> , 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra pembuat (<i>corporate image</i>) 2. Citra produk (<i>product image</i>) 3. Citra pemakai (<i>user image</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. This Is April memiliki kredibilitas yang baik 2. This Is April memiliki popularitas yang baik 3. This Is April memiliki jaringan perusahaan yang baik 4. This Is April memiliki produk yang bermanfaat 5. This Is April memiliki atribut dari produk yang baik 6. This Is April memiliki jaminan produk yang baik 7. Pemakai produk This Is April memiliki status sosial yang baik 	Aaker dan Biel (2009:71) dalam Supriyadi <i>et al.</i> , (2017)
Minat Beli (Y)	Minat beli adalah sebuah respon yang timbul sebagai perilaku konsumen yang menandakan bahwa seseorang ingin membeli produk tertentu (Kotler dan Keller, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya cenderung melakukan pembelian atas produk This Is April 2. Saya cenderung mereferensikan produk This Is April kepada orang lain 3. Saya menjadikan This Is April sebagai preferensi utama 4. Saya selalu mencari informasi mengenai sifat-sifat positif dari produk This Is April 	Ferdinand (2002) dalam Mubarak dan Sanawiri (2018)

Sumber : Data diolah (2019)

1.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang memuat variabel-variabel penelitian kepada responden yang dipilih. Pengumpulan data dari kuesioner ini membutuhkan waktu kurang lebih dua minggu. Data yang diperoleh yaitu berupa angka-angka yang memuat nilai skor variabel terikat dan variabel bebas.

1.6 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut (Priyatno, 2017:63). Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner (Priyatno, 2017:79). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitasnya. Suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Priyatno (2017:169), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut adalah persamaan linear berganda:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y'	: Minat Beli
α	: Konstanta
β_1	: Koefisien Kualitas Produk
β_2	: Koefisien Citra Merek
X_1	: Kualitas Produk
X_2	: Citra Merek
e	: Error (residual)

3.6.4 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2017:179), uji F adalah untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Apabila hasil uji F dengan signifikansi $<0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak (Priyatno, 2017:181). Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial.

3.6.6 Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Korelasi berganda adalah korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2017:178). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat namun jika mendekati 0 maka

hubungan semakin lemah. R^2 menunjukkan koefisiensi determinasi. Angka ini kemudian akan diubah menjadi bentuk persen, yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.7 Uji Asumsi Klasik

3.6.7.1 Uji Normalitas Residual

Menurut Priyatno (2017:187), uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.6.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017:188), uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ghazali (2013:105) dalam Priyatno (2017:189) berpendapat bahwa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,100 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017), uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian menggunakan metode uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi pada uji t antara variabel independen. Bila *absolute residual* didapat lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.7.4 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2017:95), uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear berganda. Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

